

**GAMBARAN PENGALAMAN KLIEN HIPERTENSI DALAM  
MENGHADAPI PENYAKITNYA DAN PENCEGAHAN  
TERHADAP SERANGAN STROKE DI PUSKESMAS  
WIROBRAJAN YOGYAKARTA  
TAHUN 2009**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Melengkapi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan Pada  
Program Pendidikan Ners- Program Studi Ilmu Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu  
Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun oleh :

**ANDRI EKA KURNIA  
0502R00251**

**PROGRAM PENDIDIKAN NERS  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH  
YOGYAKARTA  
2009**

**GAMBARAN PENGALAMAN KLIEN HIPERTENSI DALAM  
MENGHADAPI PENYAKITNYA DAN PENCEGAHAN  
TERHADAP SERANGAN STROKE DI PUSKESMAS  
WIROBRAJAN YOGYAKARTA  
TAHUN 2009**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun Oleh:**

**ANDRI EKA KURNIA  
0502R00251**

telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal: 03 Agustus 2009  
Pembimbing



Widaryati., S.Kep., Ns

# GAMBARAN PENGALAMAN KLIEN HIPERTENSI DALAM MENGHADAPI PENYAKITNYA DAN PENCEGAHAN TERHADAP SERANGAN STROKE DI PUSKESMAS WIROBRAJAN YOGYAKARTA TAHUN 2009<sup>1</sup>

Andri Eka Kurnia<sup>2</sup>, Widaryati<sup>3</sup>

## ABSTRAK

**Latar belakang penelitian :** Hipertensi mempunyai hubungan yang erat dengan kejadian stroke, dengan mengendalikan tekanan darah pada klien hipertensi dapat menurunkan terjadinya stroke. Pengendalian hipertensi dapat dilakukan melalui pencegahan primer untuk itu dengan adanya sebuah pengalaman menghadapi hipertensi akan menghasilkan pengetahuan dan mengelola perubahan perilaku dalam memenuhi kebutuhan yang diperlukan klien hipertensi untuk mengurangi resiko kekambuhan.

**Tujuan penelitian:** Untuk mengetahui gambaran pengalaman klien hipertensi dalam menghadapi penyakitnya dan pencegahan serangan stroke di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta tahun 2009.

**Metode penelitian :** Metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik *indepth interview*. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 29 Mei sampai 11 Juni 2009.

**Hasil penelitian dan analisis data.** Peneliti menyimpulkan hasil bahwa; pengalaman yang dirasakan saat serangan hipertensi yaitu gangguan fisik sering timbul saat hipertensi seperti pusing, pandangan kabur, sesak napas, dan kaku kuduk. Dan hipertensi merupakan suatu yang hal yang biasa. Kebutuhan yang diperlukan saat hipertensi yaitu dukungan keluarga dan dukungan lingkungan. Tindakan yang dilakukan untuk menghadapi hipertensi yaitu menjaga pola hidup sehat dan kontrol tekanan darah merupakan cara untuk menghilangkan gejala hipertensi serta diperlukan modifikasi gaya hidup untuk mencegah kekambuhan gejala hipertensi. Gambaran pandangan tentang stroke yaitu stroke merupakan akibat dari kerusakan sistem saraf dan tidak terkontrolnya hipertensi.

**Saran:** Untuk pimpinan puskesmas Wirobrajan diharapkan menyiapkan program penyuluhan yang efektif untuk klien hipertensi dan mampu membantu klien hipertensi untuk memperkecil komplikasi terjadinya stroke dengan memberi dukungan dan meningkatkan kesadaran tentang kemungkinan yang bisa terjadi atau komplikasi seperti stroke.

Kata Kunci : pengalaman klien hipertensi, pencegahan stroke  
Jumlah halaman : xiii + 81 halaman + 20 lampiran

- 
1. Judul Skripsi
  2. Mahasiswa PPN-PSIK STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
  3. Dosen PPN-PSIK STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

**DESCRIPTION OF EXPERIMENT IN CLIENT WITH HYPERTENSION  
FOR FACING THEIR DISEASE AND PREVENTION ON STROKE  
ATTACK AT PUBLIC HEALTH CENTER WIROBRAJAN OF  
YOGYAKARTA PERIOD 2009<sup>1</sup>**

Andri Eka Kurnia<sup>2</sup>, Widaryati<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Hypertension has close relationship with incidence of stroke. Controlling blood pressure in client with hypertension can decrease incidence of stroke. Controlling hypertension can be done by conducting primary prevention. Therefore, using experience to face hypertension will result in knowledge and manage behavior change to meet need that client with hypertension can reduce recurrent risk.

**Objective of the research:** to know description of experiment in client with hypertension for facing their disease and prevention on stroke attack at public health center Wirobrajan of Yogyakarta period 2009.

**Method of the research:** qualitative method with phenomenological approach. Data collection used in-depth interview technique. Participants of the research were 5 men. Data collection was held from May 29<sup>th</sup> to June 11<sup>th</sup> 2009.

**Result of the research:** researcher concluded that experience felt when hypertension attack including physical disorder frequently raised when it occurred hypertension such as headache, blur sighting, heavy breath and stiffness. And hypertension was usual to happen. Need required when hypertension was family support and societal support. Action to face hypertension was to keep health live pattern and control blood pressure was way to remove hypertension symptom. And, it was required modified life style to prevent recurrence of hypertension symptom. Description of view on stroke was that stroke was cause of nervous system destruction and uncontrolled hypertension.

**Suggestion:** for chief of public health center Wirobrajan, it is expected to prepare effective informing program for client with hypertension and able to help client with hypertension to reduce complication in incidence of stroke by giving support and by improving awareness on stroke complication or the possibility.

Keyword : experience in client with hypertension, stroke prevention  
Bibliography : xiii + 81 pages + 20 annexes

---

<sup>1</sup> Title of thesis

<sup>2</sup> Student, Ners Education Program, Health Science College "Aisyiyah" of Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer, Ners Education Program, Health Science College "Aisyiyah" of Yogyakarta

## A. PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu penyakit degeneratif bagian kardiovaskuler. Hipertensi adalah gangguan pada tekanan darah yang dapat menyebabkan meningkatnya resiko terhadap stroke, aneurisma, gagal jantung dan gagal ginjal. Hal ini mengakibatkan peningkatan angka kesakitan (morbiditas) dan kematian (mortalitas) akibat komplikasi langsung maupun tak langsung. Hipertensi dikenal juga sebagai *heterogenesis group of disease* karena dapat menyerang siapa saja dari berbagai kelompok umur dan kelompok sosial ekonomi (Budiarso, Bakri, dan Kortani, 2000).

WHO menetapkan hipertensi sebagai faktor risiko nomor tiga penyebab kematian di dunia. Hipertensi merupakan masalah global di dunia, hipertensi saat ini masih menjadi faktor risiko kematian tertinggi di seluruh dunia. Data menunjukkan jumlah penderita hipertensi di seluruh dunia pada tahun 2000 adalah 957-987 juta orang. Prevalensinya diduga akan semakin meningkat setiap tahunnya, sampai mencapai angka 1,56 milyar (60% dari populasi dunia) pada tahun 2025 (World Health Organization, 2003, ¶3. *Management Guidelis, A Mild Hypertension Medicine Digest*, dalam <http://www.who.int/m/topic/en/index.html> diakses tanggal 12 Desember 2008).

Berdasarkan Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 1995, jumlah penderita hipertensi di Indonesia saat ini belum diketahui pasti tetapi prevalensinya sekitar 8,3 % atau sekitar 15 juta orang tetapi hanya 4% yang merupakan hipertensi terkontrol (Husnul Amalia, 2007, ¶2 . Hipertensi dan faktor risikonya dalam kajian epidemiologi, dalam [www.kajianepidemiologihipertensi.com/unhas](http://www.kajianepidemiologihipertensi.com/unhas), diakses tanggal 08 Maret, 2009).

Hipertensi memberi gejala yang berlanjut untuk suatu target organ, seperti stroke untuk otak, dimana hipertensi bertanggung jawab terhadap 62% timbulnya kasus stroke, 49% timbulnya serangan jantung. Klugel melaporkan bahwa hipertensi yang tidak terkontrol terdapat pada 78% kasus stroke iskemik dan 22% pada kasus stroke hemoragik (Harmani, 2008, ¶1, [www.strokeini.com](http://www.strokeini.com) diperoleh tanggal 02 Februari 2009).

Stroke sudah menjadi masalah kesehatan yang serius di Indonesia dan harus ditanggulangi dengan cepat dan tepat untuk menyelamatkan penderita dari cacat, fisik, psikologis, maupun kematian. Kecacatan dapat menimbulkan kelumpuhan, defisit neurologis, penurunan fungsi kognitif, penurunan kemampuan komunikasi, penurunan respon emosi, dan penurunan fungsi penglihatan (American Heart Association, 2000. *Stroke Effect*, dalam <http://www.strokeassociation.org/presenter.jhtml?identifer:2558> diakses tanggal 21 desember 2008).

Hipertensi mempunyai hubungan yang erat dengan kejadian stroke, hipertensi merupakan faktor risiko utama untuk terjadinya stroke iskemik maupun stroke hemoragik (perdarahan). Dengan mengendalikan tekanan darah pada klien hipertensi, dapat menurunkan terjadinya stroke primer ataupun stroke sekunder atau stroke ulangan. Hipertensi adalah faktor resiko utama stroke yang dapat diobati dan dikendalikan untuk tidak terjadi serangan stroke dan merupakan pencegahan primer terhadap penyakit stroke. (Shep Corporativ Research Group, 2002, ¶3, *Stroke Effect*, dalam <http://www.strokeassociation.org/presenter.jhtml?identifier>, diperoleh tanggal 02 Oktober 2008).

Gerakan peduli hipertensi telah dimulai di banyak Negara, gerakan ini mengkampanyekan deteksi dini hipertensi. Semakin dini dideteksi dan diberi

penangananan yang tepat, maka kerusakan organ target di otak, jantung, ginjal, dan mata dapat dicegah. Gerakan peduli hipertensi juga mengkampanyekan pentingnya kontrol teratur bagi penderita hipertensi (Bethesda Stroke Center, 2008, ¶4. <http://www.strokebethesda.com> 18 December, 2008).

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman klien hipertensi dalam menghadapi penyakitnya dan pencegahan terhadap serangan *stroke* yang terjadi di Puskesmas Wirobrajan tahun 2009. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan cara pengumpulan data melalui wawancara mendalam (*indepth interview*). Metode kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan pengalaman klien hipertensi dalam menghadapi penyakitnya dan pencegahan terhadap serangan *stroke* yang terjadi di Puskesmas Wirobrajan tahun 2009. Teknik pemilihan sampel dengan menggunakan teknik sampel bertujuan (*purposive sample*). Partisipan penelitian berjumlah 5 orang. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei 2009 dengan menggunakan alat bantu *tape recorder* dan pedoman wawancara mendalam.

## **C. HASIL PENELITIAN**

Ada delapan tema yang ditemukan oleh peneliti berkaitan dengan pengalaman klien hipertensi dalam menghadapi penyakitnya dan pencegahan terhadap serangan *stroke* dari hasil wawancara yang telah dilakukan, yaitu Pengalaman yang dirasakan saat serangan hipertensi yaitu gangguan fisik sering timbul dan merupakan suatu hal yang biasa. Kebutuhan yang diperlukan dalam menghadapi hipertensi yaitu dukungan keluarga dan dukungan lingkungan. Tindakan yang dilakukan untuk menghadapi hipertensi yaitu menjaga pola hidup sehat dan kontrol tekanan darah cara untuk menghilangkan gejala hipertensi dan mencegah



gejala hipertensi dengan modifikasi gaya hidup. Gambaran pandangan tentang stroke yaitu stroke merupakan akibat dari kerusakan sistem saraf dan tidak terkontrolnya hipertensi. Modifikasi gaya hidup dan modifikasi faktor resikonya merupakan cara untuk mencegah stroke.

#### **D. SARAN**

##### **Bagi Pelayanan Kesehatan**

Pemberi layanan kesehatan, dalam hal ini puskesmas, seharusnya dapat berperan lebih aktif dan lebih optimal, di samping memberi pelayanan kuratif sekaligus sebagai promotor bagi klien hipertensi untuk memberi informasi atau penyuluhan tentang masalah hipertensi dan komplikasinya khususnya stroke, dengan meningkatkan penerapan strategi yang efektif dalam pengelolaan hipertensi seperti penyuluhan yang rutin tentang cara pencegahan kekambuhan hipertensi yang secara otomatis mencegah insidensi stroke. Puskesmas juga kiranya perlu menyiapkan program pelayanan kesehatan untuk klien hipertensi dengan mensosialisasikan kembali program nasional yang sudah ada seperti “*gerakan peduli hipertensi*”. Jadi informasi dan pelayanan kesehatan yang diberikan lebih terfokus .

##### **Bagi Masyarakat**

Masyarakat diharapkan mampu membantu klien hipertensi untuk memperkecil komplikasi terjadinya stroke dan memberi dukungan bagi klien hipertensi. Masyarakat tidak hanya menjadi penonton tapi mampu berpartisipasi dalam membantu klien hipertensi memenuhi kebutuhannya secara bijak dan tepat.

##### **Bagi keluarga**

Keluarga yang tinggal bersama klien hipertensi disarankan untuk tetap menjaga anggotanya yang sakit dengan baik yaitu dengan memberikan perhatian seperti keterlibatan setiap anggota keluarga dalam memberikan perawatan.



Disarankan juga pada keluarga agar lebih meningkatkan kesadaran tentang kemungkinan yang bisa terjadi/ komplikasi dari hipertensi jika tidak ditangani dengan baik dan benar. Diharapkan juga keluarga paham tentang penyakit hipertensi seperti kebutuhan yang diperlukan, cara menghilangkan gejala dan cara mencegah kekambuhannya seperti salah satunya mengurangi konsumsi garam.

### **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya perlu dikaji dan dikembangkan penelitian lanjutan yang lebih luas dan mendalam dengan menggunakan metode yang lain, seperti *focus group discussion (FGD)* dan diharapkan bisa mencantumkan catatan lapangan saat penelitian untuk mendukung hasil penelitian serta observasi secara langsung, sehingga dapat memperoleh informasi tambahan mengenai pengalaman klien hipertensi sehingga dapat digunakan secara luas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- American Heart Association, 2000. *Stroke Effect*, dalam <http://www.strokeassociation.org/presenter.jhtml?identifier:2558> diakses tanggal 21 desember 2008.
- Anonim, 2007. Sehatkan Hipertensi, <http://www.medicastore.com>, diakses tanggal 21 Oktober 2008.
- \_\_\_\_\_, 2007, ¶3 dalam <http://www.penulislepas.com> diakses tanggal 09 April 2009.
- Arisandi, Y., 2006. Khasiat Berbagai Tanaman Untuk Pengobatan, Eska Media, Jakarta.
- Arjono, S.A, 2000. *Gangguan Jantung, Penanganan dan Prognosis pada Penderita Stroke*, dalam *Stroke Manajemen Komprehensif Suplemen BKM XV (2)*, FK.UGM, Yogyakarta.
- Astawan, 2001. Faktor Risiko Terjadinya Hipertensi, Pustaka Cendikia Press, Yogyakarta.
- Beevers, D.G, 2002. *Tekanan darah*, Dian Rakyat, Jakarta.
- Bethesda Stroke Center, 2008, ¶4. <http://www.strokebethesda.com> 18 Desember, 2008.

- Budiarso LR, Bakri Z & Kortani DS., (2000). Morbiditas dan mortalitas penyakit kardiovaskuler. *Medika*. 42 (5). 423-424.
- Budiman, H, 1999. *Penuntun Gizi, Pencegahan, dan Pengolongan Hipertensi*, Media XXIV, Jakarta.
- Bomar, P.J., 2004. *Promoting Health in Families Applying Family Research and Theory to Nursing Practice*, Saunders.
- Corwin, J., Elizabeth, 2001. *Patofisiologi, Buku Kedokteran EGC*, Jakarta.
- Doenges, Marlyne. 2000. *Rencana Asuhan Keperawatan*, EGC, Jakarta.
- Dona, R.C., 1998. *Qualitative Reseacrh In Nursing Advancing the Humanistic Imperative* Second editon, Lippincot, Philadelphia-Newyork.
- Eliana, A., Khasanah, U., Pertiwi., R., (2007). *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Stroke dengan Perilaku Mencegah Stroke pada Klien Hipertensi di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta*, Jurnal kebidanan dan Keperawatan 'Aisyiyah. 3 (2). 87-94.
- Fachrurrozi, 2001. *Pengendalian Hipertensi dan Pengaruhnya terhadap Penurunan Insidensi Stroke di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Kedokteran, UMY , Yogyakarta.
- Gunawan, L, 2008. *Hipertensi Tekanan Darah Tinggi*, Kanisius: Yogyakarta.
- Gorelick,P.B, Sacco, R.L, Smith D.B, 2000. *Prevention of a First Stroke: a Review of Guidelines and a Multidisciplinary concencus statetment from the National Stroke Association*, JAMA.
- Harsono, 2000. *faktor resiko Gangguan Peredaran Darah Otak (GPDO dan Rehabilitasi Penderita GPDO)*, dalam: Buku Ajar Neurologi Klinik, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Harmani, 2008, ¶1, [www.strokekini.com](http://www.strokekini.com) diperoleh tanggal 02 Februari 2009.
- Handerson, L., 2002. *Stroke Panduan Perawatan*, Arcan, Jakarta.
- Hayens, R., 2003. *Menaklukan Hipertensi*, Ladang pustaka Intimedia, Jakarta.
- Hidayati, 2005. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Penderita dengan Perilaku Menjalani Diet di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta*. Skripsi (tidak diterbitkan), Fakultas Kedokteran, UMY, Yogyakarta.
- Husnul Amalia, 2007. Hipertensi dan faktor risikonya dalam kajian epidemiologi, dalam [www.kajianepidemiologihipertensi.com/unhas](http://www.kajianepidemiologihipertensi.com/unhas). diakses tanggal 08 Maret, 2009.
- Irfan Arief, 2007, ¶2. [www.gerakanhipertensisehat](http://www.gerakanhipertensisehat) diakses tanggal 21 maret.

- Jacob, 2004. *Etika Penelitian Ilmiah*, Warta Penelitian UGM (Edisi khusus), Yogyakarta.
- Junaidi, I., 2002. *Panduan Praktis Pencegahan dan Pengobatan Stroke*, Gramedia, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2007. Perawatan Keluarga dalam Pemeliharaan Penduduk Lanjut Usia dalam <http://www.creativewediesigner.info/?pilih=lihat&id=47> diakses tanggal 25 juni 2009.
- Joint committe on detection, evaluation and treatment of high blood pressure , 2004, *the sixth report of the joint National Committee on Prevention, Evaluation, and Treatment of Hight Blood Preasure 2004*, copyright.
- Kaplan, Nor, 2002. *Treatment of Hipertensi*, Drug Therapy Edition 7, Jakarta.
- Lamsudin, 2003. *Algoritma Stroke Gadjah Mada. Penyusunan, validasi dan Penerapan Klinik untuk membedakan Stroke Perdarahan IntraSerebral dengan Stroke Iskemik Akut Atau Stroke Infark*, Disertasi untuk memperoleh derajat Doktor Ilmu Kedokteran di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Lumbantobing, 2003. *Stroke: Bencana Peredaran Darah Di otak*, FK.UI, Jakarta.
- Mansyoer, A, 2002. *Kapita Seleкта Kedokteran*, Medica Aesceulapius, Jakarta.
- Misbach, J., 2003. *Stroke: Aspek Diagnostik, Patofisiologi, manajemen*, FK.UI, Jakarta.
- Moerdoewo, F.RS.A, 2001. *Masalah Hipertensi, tekanan Darah Tinggi*, Bhatara Karya Amara, Jakarta.
- Moleong,, L.J., 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mubarak, 2005. *Pengantar Keperawatan Komunitas I*, Jakarta: Sagung Seto.
- Mubarak, W., I., et, al, 2006, *Ilmu Keperawatan Komunitas 2 Teori dan Aplikasi Dalam Praktik Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan Komunitas, Gerontik dan Keluarga*, Cetakan 1, Agung Seto : Jakarta.
- Nurachman, E, 2005. *Jenis-jenis Riset Kualitatif*, Program Magister Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, tidak dipublikasikan, Jakarta.
- Notoatmodjo, soekidjo, 2007. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Prilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Palmer, Anna, 2007. *Tekanan Darah Tinggi*, Erlangga, Jakarta.
- Patricia, 2002. *Riset Keperawatan* Edisi 4, EGC, Jakarta.

- Poewandari, K., 2005. *Pendekatan Perilaku untuk Penelitian Perilaku manusia*, UI, LPSP3, Jakarta.
- Potter& Perry, 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*, Volume I Edisi 4, EGC, Jakarta.
- Price, S& Wilson, 1998. *Pathophysiology Clinical Concept of Disease Processes* (4<sup>th</sup> Ed), Cambridge, Mosby.
- Raflizar, 2000. *Masalah Hipertensi dan Penanggulangannya*, majalah kedokteran Indonesia, Jakarta.
- Rochmah, W., 2007. *Buku Ajar penyakit dalam* edisi 3 Jilid III, FK.UI, Jakarta.
- Sacco, R.L& Bernadette, B., 2001. *Stroke Risk Factor Identification*, Edited by Marc Fisher in Stroke Therapy, second edition, Butterworth-Haireman, USA.
- Sani, A., 2003. Hipertensi dan Merokok, *Jurnal Kardiologi*, Indonesia, 17 (85) 92.
- Sarapino, 2000. *Health Psychology: Byopsychology Interaction*, 3<sup>rd</sup> ed, John Wiley and Sons Inc. New York.
- Shep Corporativ Research Group, 2002. *Stroke Effect*, dalam <http://www.strokeassociation.org/presenter.jhtml?identifier>, diperoleh tanggal 02 Oktober 2008.
- Sidabutar, R.P, dkk, 2000. *Penyakit Ginjal Dan Hipertensi*, EGC: Jakarta.
- Sidarta, P., 1999. *Neurologi Kinis dalam Praktek umum*, Dian Rakyat, Jakarta.
- Smeltzer& Sussane, C. 2002. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*, EGC, Jakarta.
- Suparman& Waspadji, 2001. *Ilmu Penyakit dalam*, Edisi 3, FK.UI, Jakarta.
- Sobel& barry., J, 1999. *Pedoman Klinis Diagnosis dan terapi hipertensi*, Hipokrates, Jakarta.
- Soeharto, I, 2004. *Serangan Jantung dan Stroke*, Edisi 2, Gramedia, Jakarta.
- Soekanto.S., 2002. *Sosiologi untuk Penelitian*, cetakan keempat, Alfabeta, Bandung.
- Solikhin, 2003. Dukungan Sosial dalam <http://mainbux.com/duksos/index.php/r=creasoft> diakses juni 27 juni 2009.
- Susanto, 2007. Struktur Sosial, Dukungan dan Penyakit Kronis, Bagian Keperawatan Jiwa& komunitas Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember dalam <http://elearning.unej.ac.id/courses//ku7474/document>. diakses tanggal 25 juni 2009.

- Sustrani, 2004. Hipertensi merupakan faktor terjadinya stroke dalam <http://www.Hipertensi&stroke.com//fullnews.cgi?newsid> diakses tanggal 03 juli 2009.
- Watson, 2003. Hipertensi Pengendalian Lewat Vitamin, Gizi dan Diit, Arcan, Jakarta.
- Vardiansyah, 2008, ¶2 memaknai pengalaman dalam <http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Pengalaman> diakses tanggal 09 April 2009).
- Veigin, V., 2006. Stroke, Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.
- Widyo, K., 2003, *Stroke dan Penatalaksanaannya*, Kumpulan Makalah Seminar Stroke I-IV, RS Bethesdha, Yogyakarta
- Wiebers, D.O, 2004. *Cerebrovascular Disease in Clinical Practice*, First edition, Mayo Foundation, USA.
- World Health Oragnization, 2003, *Mangement Guidelis, A Mild Hypertension Medicine Digest*, dalam <http://www.who.int/m/topic/en/index.html> diakses tanggal 12 Desember 2008.
- Yastoki, 2004. *Yastoki tangani Masalah Stroke di Indonesia*, <http://www.yastoki.or.id/read.ph.co.id=20>, diperoleh tanggal 16 November 2008.

